

Nama : Frischa Ramadhan Putri
NPM : 1913053112
No. Absen : 11
Kelas : Semester 5A (PGSD)
Mata Kuliah : Pembelajaran PKn SD (UTS)

1. Menurut kalian mengapa dalam paradigma baru PKN justru berfungsi sebagai pendidikan demokrasi, padahal diperuntukan untuk anak sekolah dasar?

Jawaban:

Pkn dengan paradigma baru mensyaratkan materi pembelajaran yang memuat pengetahuan, keterampilan, dan disposisi kepribadian warga negara yang fungsional bukan hanya dalam tataran kehidupan berbangsa dan bernegara melainkan juga dalam masyarakat di era global. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) diajarkan untuk menciptakan warga negara yang sesuai dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, yang demokratis, religius, beradab, bersatu, dan berkeadilan sosial sesuai dengan konsep nilai, norma, dan moralitas Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan paradigma barunya mengembangkan pendidikan demokrasi memiliki tiga fungsi pokok, yaitu mengembangkan kecerdasan warga negara (civic intelligence), membina tanggung jawab warga negara (civic participation). Kecerdasan warga negara yang dikembangkan untuk membentuk warga negara yang baik bukan hanya dalam dimensi rasional melainkan juga dalam dimensi spiritual, emosional dan sosial sehingga paradigma baru PKn bercirikan multidimensional.

2. Menurut kalian mengapa pembelajaran PKN SD lebih menekankan pembelajaran pada nilai, moral, dan norma?

Jawaban:

Dalam ruang lingkup mata pelajaran PKn untuk pendidikan dasar dan menengah, menurut Permendiknas NO.22 Tahun 2006 secara umum meliputi substansi kurikuler yang didalamnya mengandung nilai dan moral sebagai berikut: Persatuan dan kesatuan bangsa, norma, hukum dan peraturan, hak asasi

manusia (HAM), kebutuhan warga negara, konstitusi negara, kekuasaan dan politik, Pancasila, dan globalisasi. Nilai, moral, dan norma merupakan istilah manusia untuk menyebut ke manusia atau orang lainnya dalam tindakan yang memiliki nilai positif. Nilai, moral, dan norma sangat penting diajarkan pada pendidikan, apalagi sejak pendidikan sekolah dasar untuk menanamkan sikap dan perilakunya sejak usia dini. Nilai, norma, dan moral ditanamkan kepada peserta didik agar mereka dapat berperilaku dalam kehidupan sehari-hari dengan baik. Nilai, norma, dan moral dapat diajarkan di sekolah dasar dengan contoh yang sederhana, misalnya dengan mengajarkan peserta didik membuang sampah pada tempatnya, menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, menunaikan ibadah tepat waktu, menghormati orang yang lebih tua dan sebagainya. Dengan begitu, peserta didik dapat melakukan bahkan akan mengikuti perbuatan baik yang dicontohkan oleh gurunya di sekolah.

3. Apa yang kalian ketahui tentang teori belajar?

Jawaban:

Teori belajar merupakan upaya untuk mendeskripsikan bagaimana manusia belajar, sehingga membantu kita semua memahami proses internal yang kompleks dari belajar. Selain itu, teori belajar dapat diartikan sebagai teori yang mempelajari perkembangan intelektual (mental) peserta didik.

4. Apa yang dimaksud dengan: Strategi pembelajaran, model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan mengapa mereka saling berhubungan satu dengan yang lainnya?

Jawaban:

- a. Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didisain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi pembelajaran harus mengandung penjelasan tentang metode/prosedur dan teknik yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan kata lain, strategi pembelajaran mempunyai arti yang lebih luas daripada metode dan

teknik. Artinya, metode/prosedur dan teknik pembelajaran merupakan bagian dari strategi pembelajaran.

- b. Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru di kelas. Dalam model pembelajaran terdapat strategi pencapaian kompetensi siswa dengan pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. Nah, berikut ini ulasan singkat tentang perbedaan istilah tersebut.
- c. Metode pembelajaran adalah suatu proses penyampaian materi pendidikan kepada peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan teratur oleh tenaga pengajar atau guru. Metode pembelajaran adalah suatu strategi atau taktik dalam melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar di kelas yang diaplikasikan oleh guru sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik.
- d. Media pembelajaran adalah media yang digunakan untuk membantu merangsang pikiran, perasaan, kemampuan dan perhatian siswa dalam proses belajar mengajar di kelas. Media tersebut dapat berupa alat ataupun bahan mengajar.
- e. Hubungan antara strategi, dan metode pembelajaran digambarkan dalam satu kesatuan sistem yang bertitik tolak dari penentuan tujuan, pemilihan strategi pembelajaran, dan perumusan tujuan, yang kemudian diimplementasikan ke dalam berbagai metode dan taktik yang relevan selama pembelajaran berlangsung. Strategi merupakan perencanaan dari sebuah pembelajaran yang sifatnya masih konseptual dan untuk mengimplementasikannya digunakan berbagai metode pembelajaran tertentu agar sebuah pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien. Apabila antara pendekatan, strategi, dan metode pembelajaran sudah terangkai menjadi suatu kesatuan yang utuh maka terbentuklah apa yang disebut dengan model belajar.

5. Berikan pendapat mu tentang: metode, media dan model yang paling tepat untuk kelas rendah dan kelas tinggi, berikan alasannya, serta kelebihanannya.

Jawaban:

1. Metode Pembelajaran

1) Metode pembelajaran untuk kelas rendah:

- a) Metode ceramah merupakan metode yang paling umum digunakan dalam proses pembelajaran berupa interaksi melalui penuturan lisan dari guru kepada peserta didik. Guru menyajikan bahan melalui penuturan atau penjelasan lisan secara langsung pada peserta didik mengenai suatu topik. Metode ini memiliki kelebihan dan kekurangan.

Kelebihan metode ceramah:

- Guru mudah menguasai kelas.
- Mudah dilaksanakan.
- Dapat diikuti anak didik dalam jumlah besar.
- Guru mudah menerangkan bahan pelajaran dalam jumlah banyak.

- b) Metode cerita atau kegiatan mendongeng dapat guru gunakan dalam menciptakan pembelajaran PKn yang menyenangkan. Metode cerita merupakan suatu cara untuk menanamkan suatu nilai atau moral kepada peserta didik dengan mengungkapkan segala karakter kepribadian tokoh-tokoh tertentu melalui cerita hikayat, legenda, atau dongeng sejarah lokal.

Kelebihan metode bercerita:

- Dapat menjangkau jumlah anak lebih banyak.
- Waktu yang dapat dimanfaatkan dengan efektif dan efisien.
- Pengaturan kelas menjadi sederhana.
- Guru dapat menguasai kelas dengan mudah.
- Tidak banyak memerlukan biaya.

- c) Metode pemberian tugas merupakan cara penyajian materi pelajaran dengan jalan guru memberikan tugas kepada peserta didik secara individual ataupun kelompok untuk dikerjakan dikelas

ataupun di rumah. Hasilnya dikoreksi oleh guru ataupun oleh peserta didik bersama-sama dikelas.

Kelebihan metode pemberian tugas:

- Pengetahuan yang peserta didik peroleh dari hasil belajar sendiri akan dapat diingat lebih lama.
- Peserta didik berkesempatan memupuk perkembangan dan keberanian mengambil inisiatif, bertanggung jawab, dan berdiri sendiri.

2) Metode pembelajaran untuk kelas tinggi:

a) Metode Tanya-Jawab adalah suatu metode yang cara penyajian pelajarannya dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa tetapi dapat pula dari siswa kepada guru.

Kelebihan metode tanya jawab:

- Pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa, sekalipun ketika itu siswa sedang ribut, yang mengantuk kembali tegar dan hilang rasa kantuknya.
- Merangsang siswa untuk melatih dan mengembangkan daya pikir, termasuk daya ingatan.
- Mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat.

b) Metode Diskusi adalah cara penyampaian bahan pelajaran dimana guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternatif pemecahan masalah.

Kelebihan metode diskusi, di antaranya sebagai berikut:

- Merangsang siswa kreatif memberikan gagasan atau ide.
- Berani mengungkapkan pendapat.
- Dapat bertukar pikiran.
- Bekerjasama dengan baik.

- Belajar menjadi pemimpin

c) Metode Kerja Kelompok dapat diartikan sebagai suatu kegiatan belajar-mengajar dimana siswa dalam suatu kelas dipandang sebagai suatu kelompok atau dibagi atas kelompok-kelompok kecil untuk mencapai suatu tujuan pengajaran tertentu.

Kelebihan Metode kerja Kelompok:

- Dapat memupuk rasa kerja sama.
- Suatu tugas yang luas dapat segera diselesaikan.
- Adanya persaingan yang sehat.
- Mengatasi kekurangan fasilitas pendukung pelaksanaan pembelajaran.

d) Metode Demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan.

Keunggulan dari penggunaan metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

- Peserta didik memahami obyek yang sebenarnya.
- Peserta didik dibiasakan bekerja secara sistematis.
- Dapat membuat pengajaran lebih jelas dan lebih konkret, sehingga menghindari verbalisme (pemahaman secara kata-kata atau kalimat).
- Peserta didik lebih mudah memahami apa yang dipelajari.
- Proses pengajaran lebih menarik.
- Peserta didik dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan, dan mencoba melakukannya sendiri.
- Memberi pengalaman praktis yang dapat membuat perasaan dan kemauan anak.

2. Media Pembelajaran

1) Media Pembelajaran untuk kelas rendah:

a) Media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang memiliki unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini memiliki kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat). Media audio visual merupakan sebuah alat bantu yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap, dan ide. Penyampaian materi dengan menggunakan video ini memberikan pengalaman belajar yang berbeda bagi siswa, materi dalam video yang menyajikan adanya suara, gambar dan gerak menjadikan suasana belajar lebih hidup. Siswa menjadi aktif dan semangat dalam belajar. Selain itu siswa dapat langsung menanyakan hal yang kurang dimengerti. Sehingga siswa dapat benar-benar memahami materi yang di pelajari. Contoh penggunaan media audio visual pada pembelajaran PKn pokok bahasan Sumpah Pemuda dapat menghadirkan gambaran tentang tanah air Indonesia yang terdiri dari ribuan pulau, juga dapat menayangkan Peta Indonesia. Dengan demikian para siswa diharapkan dapat memahami pentingnya makna peristiwa Sumpah Pemuda bagi kemerdekaan Republik Indonesia.

Kelebihan Media Audio Visual:

- Pemakaiannya tidak membosankan,
- Hasilnya lebih mudah untuk di mengerti dan dipahami.

b) Media Gambar

Media gambar adalah suatu media yang bentuknya grafis yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dimana media ini hanya melibatkan alat indera penglihatan. Media gambar menyampaikan pesan yang nyata dimana pemilihan media ini sebagai untuk mengatasi keterbatasan waktu, ruang atau benda

yang tidak mungkin dibawa kedalam kelas oleh seorang guru sebagai media pembelajaran. Kelebihan dan kelemahan media gambar menurut Sadiman (2011:29) adalah sebagai berikut :

Kelebihan Media Gambar:

- Sifatnya konkret, gambar lebih realistis menunjukkan pokok.
- Masalah yang dibandingkan dengan media verbal semata.
- Gambar dapat mengatasi ruang waktu.
- Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
- Gambar dapat memperjelas masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membenarkan kesalahpahaman.
- Media harganya murah dan gampang di dapat serta digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.

2) Media pembelajaran untuk kelas tinggi:

a) Media Audio

Jenis media pembelajaran audio berfungsi untuk menyalurkan pesan audio dari sumber pesan ke penerima pesan. Media audio berkaitan erat dengan indera pendengaran. Dilihat dari sifat pesan yang diterima, media audio dapat menyampaikan pesan verbal (bahasa lisan atau kata-kata) maupun nonverbal (bunyi-bunyian dan vokalisasi). Contoh media seperti radio, tape recorder, telepon, laboratorium bahasa, dan lain-lain.

Kelebihan media audio:

- Dengan menggunakan alat perekam, program audio digunakan sesuai dengan kebutuhan pendengar/ pemakai. Misalnya, pemakaian audio untuk belajar bahasa inggris yang pemakaiannya dapat dilaksanakan kapan dan dimana saja.
- Media audio dapat melatih siswa untuk mengembangkan daya imajinasi yang abstrak.
- Media audio dapat merangsang partisipasi aktif para pendengar, misalnya sambil mendengar siaran, siswa dapat

melakukan kegiatan-kegiatan lain yang menunjang terhadap pencapaian tujuan.

- Program audio dapat menggugah rasa ingin tahu siswa tentang sesuatu sehingga dapat merangsang kreatifitas. Kelebihan dan Kelemahan Media Pembelajaran Audio
- Media audio dapat menanamkan nilai-nilai dan sikap positif terhadap para pendengar yang sulit dicapai dengan media lain.
- Media audio dapat menyajikan laporan-laporan yang actual dan orisional yang sulit dapat dicapai dengan media lain.
- Program audio dapat mengatasi batasan waktu serta jangkauan yang sangat luas

b) Media Visual

Jenis media pembelajaran visual adalah media yang hanya mengandalkan indera penglihatan. Jenis media pembelajaran visual menampilkan materialnya dengan menggunakan alat proyeksi atau proyektor.

Kelebihan media visual:

- Meningkatkan perhatian dan daya tarik bagi orang banyak.
- Dapat memberikan minat dan keinginan baru.
- Dapat menanamkan konsep yang benar.
- Dapat memberikan interaksi terhadap peserta didik serta lingkungan di sekelilingnya.
- Bisa mengatasi persoalan keterbatasan pengalaman yang dimiliki peserta didik.
- Analisa sangat tajam, bisa membuat orang banyak dapat mengerti maksud dari isi beritanya.

c) Media Peta dan Globe

Salah satu jenis media pembelajaran yang sering digunakan adalah peta dan globe. Media pembelajaran ini berfungsi menyajikan data-data lokasi dan tempat. Beberapa hal yang didapat dalam

menggunakan media pembelajaran ini ialah mengetahui bumi, sungai, gunung-gunung, dan daratan. Media pembelajaran peta dan globe dapat memungkinkan siswa untuk mengerti posisi kesatuan pulau dan politik dari belahan dunia. Selain itu jenis media pembelajaran juga dapat merangsang minat terhadap pengaruh-pengaruh geografis.

Dalam penggunaannya sebagai media pembelajaran PKn, media peta dan globe memiliki beberapa kelebihan, yaitu antara lain sebagai berikut:

- Dapat memberikan informasi tentang permukaan bumi.
- Dapat memberikan pengetahuan relatif dan tetap tentang posisi suatu wilayah.
- Dapat melengkapi pengetahuan dan informasi tentang arah, jarak, bentuk dan ukuran suatu wilayah.
- Dapat menambah arti dari suatu bahan deskriptif.
- Dapat memperlihatkan bentuk bumi yang mendekati kebenarannya.
- Dapat mendemonstrasikan gerakan rotasi bumi dari barat ke timur dan menunjukan suatu lokasi walaupun tidak sedetail peta.

d) Media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang memiliki unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini memiliki kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat). Media audio visual merupakan sebuah alat bantu yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap, dan ide. Contoh penggunaan media audio visual pada pembelajaran PKn pokok bahasan materi pentingnya menjaga keutuhan NKRI dapat mengajak siswa menyanyikan salah satu lagu wajib nasional

demikian menumbuhkan rasa cinta tanah air yang tinggi pada setiap jiwa generasi penerus bangsa.

Kelebihan Media Audio Visual:

- Pemakaiannya tidak membosankan,
- Hasilnya lebih mudah untuk di mengerti dan dipahami.

3. Model Pembelajaran

1) Model pembelajaran untuk kelas rendah:

- a) Model Discovery Learning adalah belajar penemuan yang merupakan suatu model pembelajaran yang mendorong siswa terlibat secara aktif dan memberikan kesempatan langsung kepada siswa untuk menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, dan membuktikan sendiri serta siswa mampu menemukan suatu konsep-konsep dan prinsip-prinsip baru sehingga pembelajaran akan lebih bermakna.

Kelebihan model discovery learning:

- Membantu siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan keterampilan dan proses-proses kognitif.
- Pengetahuan yang diperoleh melalui model ini sangat pribadi dan ampuh karena menguatkan pengertian, ingatan, dan transfer.
- Dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk memecahkan masalah.
- Membantu peserta didik memperkuat konsep dirinya, karena memperoleh kepercayaan bekerja sama dengan yang lain.
- Mendorong keterlibatan keaktifan peserta didik.
- Mendorong peserta didik berpikir intuitif dan merumuskan hipotesis sendiri.
- Peserta didik aktif dalam kegiatan belajar mengajar, karena ia berpikir dan menggunakan kemampuan untuk menemukan hasil akhir.

- b) Model pembelajaran Inquiry Learning merupakan suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, logis, kritis dan analitis, sehingga siswa dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh rasa percaya diri.

Kelebihan model pembelajaran inquiry learning:

- Dapat membentuk dan mengembangkan “self-concept” pada diri peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengerti tentang konsep dasar dan ide-ide lebih baik.
- Membantu dalam menggunakan ingatan dan transfer pada situasi proses belajar yang baru.
- Mendorong peserta didik berpikir dan bekerja atas inisiatifnya sendiri, bersikap obyektif, jujur, dan terbuka.
- Mendorong peserta didik untuk berpikir intuitif dan merumuskan hipotesisnya sendiri.
- Dapat mengembangkan bakat atau kecakapan individu.
- Memberi kebebasan peserta didik untuk belajar sendiri.
- Dapat memberikan waktu pada peserta didik secukupnya sehingga mereka dapat mengasimilasi dan mengakomodasi informasi.

- c) Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk memecahkan masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga peserta didik dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah.

Kelebihan model pembelajaran problem based learning:

- Menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa.
- Meningkatkan motivasi dan aktivitas pembelajaran siswa.

- Membantu siswa dalam mentransfer pengetahuan siswa untuk memahami masalah dunia nyata.
- Membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan.
- Mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan mengembangkan kemampuan mereka untuk menyesuaikan dengan pengetahuan baru.

d) Model pembelajaran Project Based Learning adalah sebuah model pengajaran dan pembelajaran yang menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa dalam suatu proyek yang memungkinkan siswa untuk bekerja secara mandiri untuk mencapai pembelajarannya sendiri dan kemudian mencapai puncak dalam suatu hasil yang berupa karya tulisan, gambar, dll. Model pembelajaran project based learning dapat membuat guru dan siswa aktif dan semakin kreatif, kepercayaan diri siswa, dan kemampuan bekerja mandiri dalam membuat dan menyelesaikan suatu proyek.

Kelebihan model pembelajaran project based learning:

- Meningkatkan motivasi belajar peserta didik untuk belajar, mendorong kemampuan mereka untuk melakukan pekerjaan penting, dan mereka perlu untuk dihargai.
- Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.
- Membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan berhasil memecahkan problem-problem kompleks.
- Meningkatkan kolaborasi.
- Mendorong peserta didik untuk mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan komunikasi.

2) Model pembelajaran untuk kelas tinggi:

- a) Model pembelajaran Direct Instruction (pembelajaran langsung) adalah model pembelajaran yang menekankan pada penguasaan konsep dan/atau perubahan perilaku dengan mengutamakan pendekatan deduktif.

Kelebihan model direct instruction:

- Model pembelajaran Direct Instruction (DI) guru bisa mengontrol muatan dan keluasan materi pembelajaran, dengan demikian dia dapat mengetahui sampai sejauh mana peserta didik menguasai bahan pelajaran yang disampaikan.
- Model pembelajaran Direct Instruction (DI) dianggap sangat efektif apabila materi pelajaran yang harus dikuasai peserta didik cukup luas, sementara itu waktu yang dimiliki untuk belajar terbatas.
- Model pembelajaran Direct Instruction (DI) selain peserta didik dapat mendengar melalui penyampaian materi tentang suatu pelajaran, juga sekaligus peserta didik dapat melihat (melalui pelaksanaan demonstrasi).

- b) Model pembelajaran Jigsaw adalah salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang mengambil pola alternatif dari pembelajaran kelompok yang membuat peserta didik bekerjasama dalam suasana ketergantungan satu sama lain yang positif untuk mempelajari materi yang diberikan secara efektif sembari melatih dan menguatkan karakter dan soft skill.

Kelebihan model Jigsaw:

- Dapat menumbuhkan semangat kerja sama dan kegairahan dalam belajar bagi peserta didik.
- Meningkatkan motivasi, saling menghargai antara sesama peserta didik

- Memberikan peluang untuk menyampaikan gagasan secara terbuka karena jumlah peserta didik yang terbatas dalam setiap kelompok.
- Melatih peserta didik agar mampu berkomunikasi secara efektif.

c) Model pembelajaran Inquiry Based Learning adalah model pembelajaran menuntut peserta didik untuk melakukan proses dalam menemukan pengetahuannya secara mandiri lewat serangkaian investigasi, pencarian, eksplorasi dan mengarahkan peserta didik untuk melakukan percobaan atau penelitian untuk memecahkan suatu masalah atau mengetahui suatu materi pengetahuan yang sedang dipelajari.

Kelebihan model inquiry based learning:

- Dapat membentuk dan mengembangkan “self-concept” pada diri peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengerti tentang konsep dasar dan ide-ide lebih baik.
- Membantu dalam menggunakan ingatan dan transfer pada situasi proses belajar yang baru.
- Mendorong peserta didik berpikir dan bekerja atas inisiatifnya sendiri, bersikap obyektif, jujur, dan terbuka.
- Mendorong peserta didik untuk berpikir intuitif dan merumuskan hipotesisnya sendiri.
- Dapat mengembangkan bakat atau kecakapan individu.
- Memberi kebebasan peserta didik untuk belajar sendiri.
- Dapat memberikan waktu pada peserta didik secukupnya sehingga mereka dapat mengasimilasi dan mengakomodasi informasi.